

## ABSTRAK

Jumlah populasi dan umur harapan hidup lansia semakin meningkat dari tahun ketahun. Dengan meningkatnya umur harapan hidup maka berdampak pada kehidupan, dampak utama yaitu ketergantungan yang dapat berpengaruh pada kualitas hidup sehingga sangat penting untuk memperbaiki kualitas hidup lansia yang diukur melalui faktor lingkungan tempat tinggal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal di panti werdha dengan lansia yang tinggal bersama keluarga. Lingkungan tempat tinggal berkaitan erat dengan kualitas hidup lansia sebab lingkungan tempat tinggal yang berbeda mengakibatkan perubahan peran lansia dalam menyesuaikan diri. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal di panti werdha dengan lansia yang tinggal bersama keluarga. Subjek dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal di panti werdha dengan lansia yang tinggal bersama keluarga di wilayah Yogyakarta dengan kriteria lansia yang berusia 65-an ke atas sebanyak 60 lansia. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala kualitas hidup. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan instrumen pengukuran model skala likert yaitu skala kualitas hidup. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik non parametrik melalui uji analisis *Independent Sampel T-test*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $t = 5.015$  dengan signifikansi ( $p < 0,050$ ), berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal di Panti Werdha (Mean = 41,60) dengan lansia yang tinggal bersama keluarga (Mean = 49,20). Hal ini menunjukkan bahwa lansia yang tinggal bersama keluarga memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi jika di bandingkan dengan lansia yang tinggal di panti werdha.

**Kata kunci :** Kualitas hidup, Panti Werdha, Keluarga , Lansia

## ABSTRACT

*The number of population and age expectancy of elderly life increased from year to year. With the increasing age of life expectancy it affects life, the main impact that is dependence that can affect the quality of life so it is important to improve the quality of elderly life measured through the environmental factors of residence. This research aims to determine the difference in the quality of life of elderly living in an home with elderly living with the family. The living environment is closely related to the quality of life of elderly because of different living environments resulting in the change of elderly role in adjusting. Hypothetical proposed is a difference in the quality of life of elderly living in an home with elderly living with the family. The subject in this study is the elderly who live in the orphanage with the elderly who live with the family in the area of Yogyakarta with the criteria elderly aged 65 and above as many as 60 elderly. Data collection is done using quality of life scales. The data collection method used in this research is a quantitative method with the measurement of the model of Likert scale scale of quality of life. The data analysis technique used is a non parametric technique through the Independent T-Test sample analysis test. Based on the results of the study obtained the value  $t = 5,015$  with significance ( $P < 0,050$ ), meaning hypothesis in this study was accepted that there is a difference in the quality of life of elderly living in the orphanage Werdha (Mean = 41.60) with the elderly living with the family (Mean = 49.20). This indicates that the elderly who live with the family have a higher quality of life if compared to the elderly living in an werdha*

**Keyword:** *Quality of life, nursing home, family, elderly*